

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BAKRIE
NOMOR: 068/SK/UB/R/V.2016

TENTANG

**RENCANA OPERASIONAL UNIVERSITAS BAKRIE
PERIODE 2016-2020**

REKTOR UNIVERSITAS BAKRIE,

Menimbang:

- a. bahwa Universitas Bakrie pada sebelumnya telah menetapkan Rencana Strategis periode 2012-2016, sehingga perlu disusun dan ditetapkan Rencana Operasional sebagai penjabaran untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat riil;
- b. bahwa penyusunan Rencana Operasional Universitas Bakrie periode 2016-2020 telah selesai, sehingga perlu ditetapkan melalui Keputusan Rektor;
- c. bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Bakrie tentang Rencana Operasional Universitas Bakrie Periode 2016-2020.

Mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 102/D/O/2009 tertanggal 16 Juli 2009 dan No. 181/D/O/2009 tertanggal 29 Oktober 2009, tentang pemberian ijin penyelenggaraan beberapa program studi dan perubahan bentuk dari STIE Bakrie School of Management menjadi Universitas Bakrie.
7. Ketentuan Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Bisnis Indonesia yang dibuat dihadapan Notaris Muchlis Patahna, SH pada tanggal 27 Juli 2005 dengan Akte Nomor: 9.
8. Pernyataan Keputusan Rapat Yayasan Pendidikan Bisnis Indonesia yang dibuat dihadapan Notaris Muchlis Patahna, SH pada tanggal 9 Mei 2008 dengan Akte Nomor 10, dimana dalam Akte tersebut nama Yayasan Pendidikan Bisnis Indonesia disetujui perubahannya menjadi Yayasan Pendidikan Bakrie.
9. Statuta Universitas Bakrie 2016.

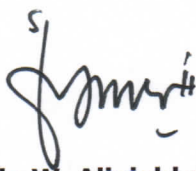
MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- Pertama : Rencana Operasional Universitas Bakrie 2016-2020, sebagaimana Terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Surat Keputusan Rektor ini.
- Kedua : Rencana Operasional Universitas Bakrie 2016-2020 digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan operasional Universitas Bakrie.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 31 Mei 2016

UNIVERSITAS BAKRIE



Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D.
Rektor



Lampiran Keputusan Rektor No: 057-BD/SK/UB/R/IV.2016
Tanggal 27 April 2016



RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS BAKRIE

TAHUN 2016-2020

UNIVERSITAS BAKRIE
KAWASAN EPICENTRUM,
JL. H.R. RASUNA SAID, KAV. C-22, KUNINGAN - JAKARTA SELATAN 12920
TELP. 021-526 1448, 526 3182 | FAX. 021- 526 3191, 527 6543
MAIL: INFO@BAKRIE.AC.ID | WWW.BAKRIE.AC.ID

BAB I. PENDAHULUAN

Rencana Strategis Universitas Bakrie merupakan panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi segenap civitas akademika Universitas Bakrie dalam rangka pengembangan Universitas Bakrie periode 2016-2020. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi Universitas yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi, dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung.

Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Perencanaan Strategi pengembangan Universitas Bakrie adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan Universitas. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi:

1. kinerja penyelenggaraan pendidikan;
2. kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. kinerja manajemen universitas yang meliputi bidang manajemen sumberdaya manusia, keuangan, sumberdaya fisik, pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan, dan teknologi informasi;
4. budaya organisasi dan iklim akademik; dan
5. jaringan kerjasama (networking).

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan universitas 5 (lima) tahun ke depan. Rencana Strategis ini merupakan pedoman yang dinamis dan adaptif terhadap perubahan, dalam arti rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, sesuai situasi dan kondisi yang berkembang. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan universitas.

Rencana Strategis ini akan menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara universitas. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan universitas, Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah Rencana Strategis ditingkat unit kerja, Rencana Operasional per bidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan universitas.

BAB II. VISI, MISI, TUJUAN, DAN NILAI

VISI UNIVERSITAS BAKRIE

A globally recognized university through engagement with industries and experiential learning methods.

MISI UNIVERSITAS BAKRIE

- a. *To provide high quality education in a competitive society through practice and experiential learning methods.*
- b. *To produce graduates with entrepreneurial values and leadership skills for delivering innovative solutions in a global competitive environment.*
- c. *To advance knowledge, skills and integrity among professionals and leaders.*
- d. *To establish productive and enduring engagements with industries in teaching, research and community service.*

TUJUAN UNIVERSITAS BAKRIE

- a. Terbangunnya institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam menerapkan metode *experiential learning*.
- b. Keberhasilan institusi menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global, berjiwa kewirausahaan dan memiliki kemampuan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan nyata di bidangnya.
- c. Keberhasilan institusi menjadi pusat pengembangan profesional pemimpin yang berintegritas.
- d. Keberhasilan institusi menjadi pusat pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan teori dan pengalaman praktis di berbagai disiplin ilmu melalui keterlibatan dunia industri secara berkesinambungan.

NILAI UNIVERSITAS BAKRIE

- a. Tata nilai Universitas Bakrie mengacu kepada prinsip penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di dalam Undang Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yaitu pencarian kebenaran ilmiah oleh Sivitas Akademika, demokratis dan berkeadilan serta menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, kemajemukan, persatuan dan kesatuan bangsa.
- b. Tata nilai Universitas Bakrie adalah:

1. Pancasila merupakan landasan pengelolaan Universitas Bakrie dengan menjunjung tinggi nilai-nilai inovatif (*innovative*), peduli (*caring*), dan profesional (*professional*).
 2. Semangat inovatif mendorong insan-insan Universitas Bakrie menjadi progresif, berpikiran maju, kreatif, terbuka dan mandiri dalam menanggapi tantangan hari depan. Namun kepedulian harus dipertimbangkan agar tidak destruktif. Berpegang pada nilai kepedulian memerlukan sensitivitas moral, tidak hanya terhadap sesama manusia tetapi juga lingkungan dan alam semesta. Insan universitas yang peduli adalah insan yang memiliki empati terhadap masalah sesama, memiliki rasa solidaritas, saling membantu, merawat dan menjaga sesama dengan tulus. Selanjutnya, inovasi dan kepedulian hanya akan secara proporsional tepat diwujudkan bilamana didasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme. Berpegang pada nilai profesional memerlukan kepatuhan pada hukum, aturan dan kode etik yang sudah disepakati, bertanggung jawab terhadap setiap tindakan, mengedepankan kompetensi dalam tugas, dan menjunjung tinggi keadilan.
- c. Sebagai bagian dari kelompok Bakrie, Sivitas Akademik Universitas Bakrie menganut Trimatra Bakrie yaitu Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan dan Kebersamaan.

BAB III. ANALISIS SITUASI

A. KONDISI LINGKUNGAN

1. Industri Perguruan Tinggi Nasional

a. Isu Strategis

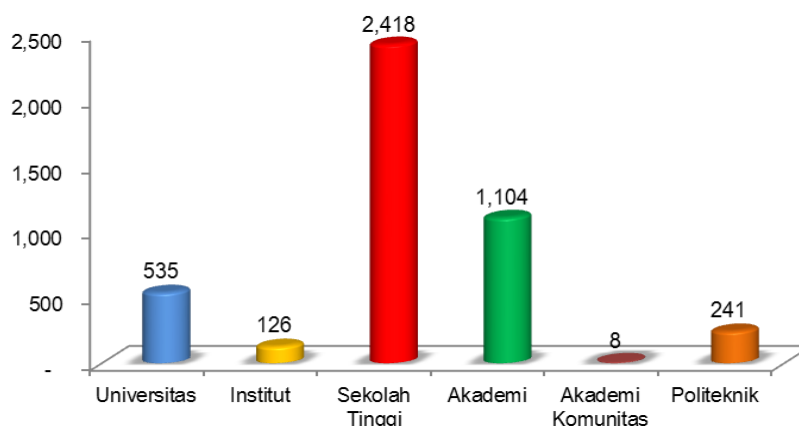
Memasuki abad ke-21, sistem pendidikan nasional, khususnya pendidikan tinggi menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global. Dalam jangka pendek dan menengah, Indonesia telah dihadapkan pada era persaingan di lingkungan Asean Free Trade Area (AFTA) dan era Asia Pacific Economic Cooperation (APEC). Beberapa dampak yang dapat diidentifikasi, antara lain:

- 1) Mutu Lulusan. Masih lulusan perguruan tinggi nasional belum mampu bersaing secara global, karena tidak memiliki keahlian dalam bidang ilmu yang ditekuni sehingga tergantikan oleh tenaga kerja terdidik dari luar negeri. Serbuan tenaga kerja asing yang masuk ke Indonesia meningkat dengan tajam. Menurut data Depnakertrans, pada tahun 2004 hanya ada 19.567 ekspatriat di negeri ini. Tetapi di akhir tahun 2005, jumlahnya sudah mencapai lebih dari 51 ribu. Sebanyak 59,86% dari jumlah tersebut menduduki jabatan profesional, sementara 32,47% memegang pucuk pimpinan.
- 2) Kualitas dan Kuantitas Dosen. Terdapat banyak dosen yang tidak memiliki pengalaman praktis dalam bidang ilmunya sehingga hanya berpatokan pada materi buku teks yang tersedia, sehingga tidak memberikan motivasi dan *inspiring* bagi mahasiswa dalam mengembangkan ilmu. Selain itu, rasio jumlah dosen yang memenuhi standar nasional masih rendah dibanding jumlah mahasiswa.
- 3) *Teaching Materials* dan Sarana-Prasarana. Sebagian besar perguruan tinggi nasional tidak didukung oleh *teaching materials* dan sarana-prasarana yang memadai, seperti buku teks yang *up to date*, langgan jurnal ilmiah, peralatan laboratorium, akses internet. Keterbatasan ini akibat biaya perolehan yang tidak mampu dijangkau.
- 4) Kerjasama. Banyak Perguruan tinggi nasional yang melupakan kerjasama, baik kerjasama nasional dan internasional, baik kerjasama antar perguruan tinggi, pemerintah, maupun swasta. Padahal, kerjasama memiliki dampak yang besar untuk pengembangan kualitas mutu pendidikan dan mutu lulusan.

b. Kondisi Perguruan Tinggi Nasional

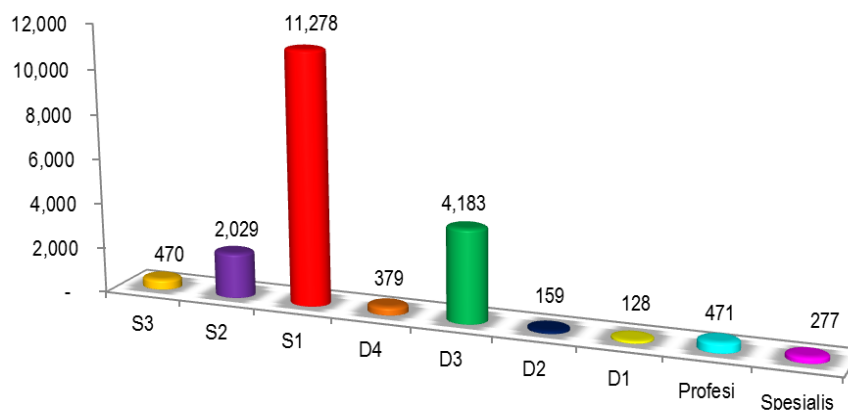
Kondisi Perguruan Tinggi Nasional secara kualitas dan kuantitas yang diperoleh dari website dikti (forlap.dikti.go.id) dapat dilihat dalam grafik-grafik di bawah ini.

Pada tahun 2015, jumlah perguruan tinggi nasional yang berada di bawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) berjumlah 4.432 perguruan tinggi. Bentuk lembaga masih di dominasi oleh Sekolah Tinggi sebesar 2.418, kemudian 1.104 Akademi dan 535 Universitas.



Grafik 1. Jumlah Lembaga Pendidikan Tinggi Nasional Tahun 2015

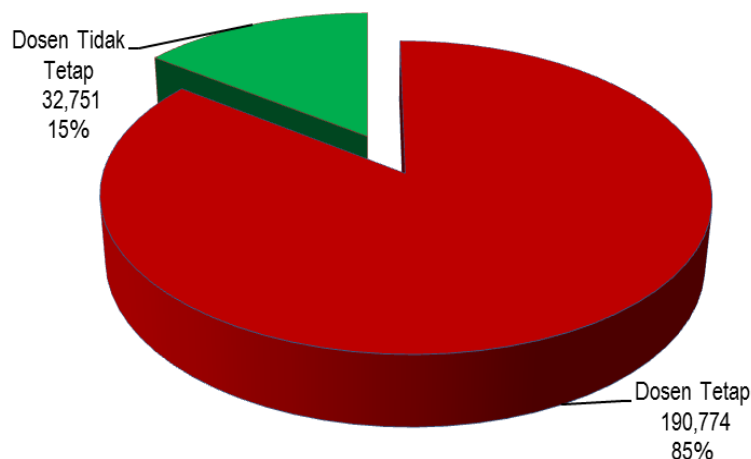
Jumlah program studi yang diselenggarakan oleh 4.432 perguruan tinggi nasional yang berada di bawah Kemeristekdikti sebanyak 19.373 program studi. Program studi yang paling banyak dibuka adalah jenjang S1 sebanyak 11.278 dan jenjang D3 4.183, sebagaimana dalam grafik di bawah ini.



Grafik 2. Jumlah Program Studi berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2015

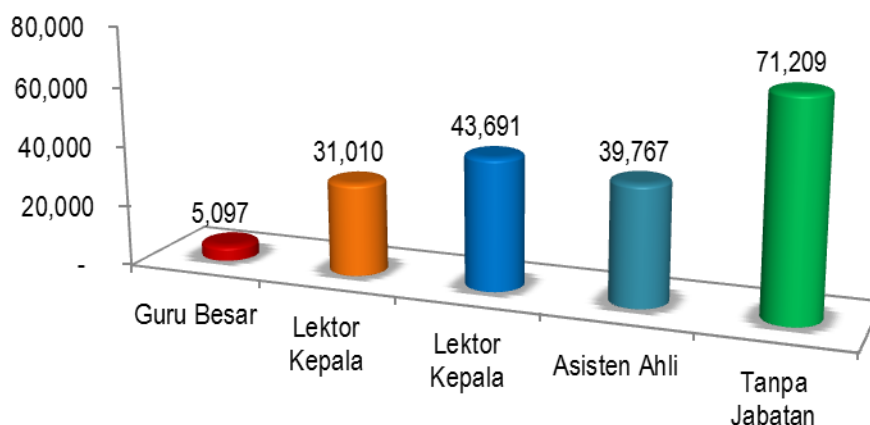
Jumlah tenaga pendidik (dosen) nasional yang berada di bawah lingkup Kemenristekdikti adalah 190.774 dosen tetap dan 32751 dosen tidak tetap. Bila dilihat dari rasio dosen : mahasiswa secara nasional, hasilnya

memuaskan, yaitu 1:24. Namun masalahnya adalah, masih banyak dosen yang belum memenuhi standar kualifikasi pendidik, sedangkan sebagian besar dosen yang telah memenuhi standar kualifikasi hanya tersebar di perguruan tinggi yang berlokasi kota-kota besar.



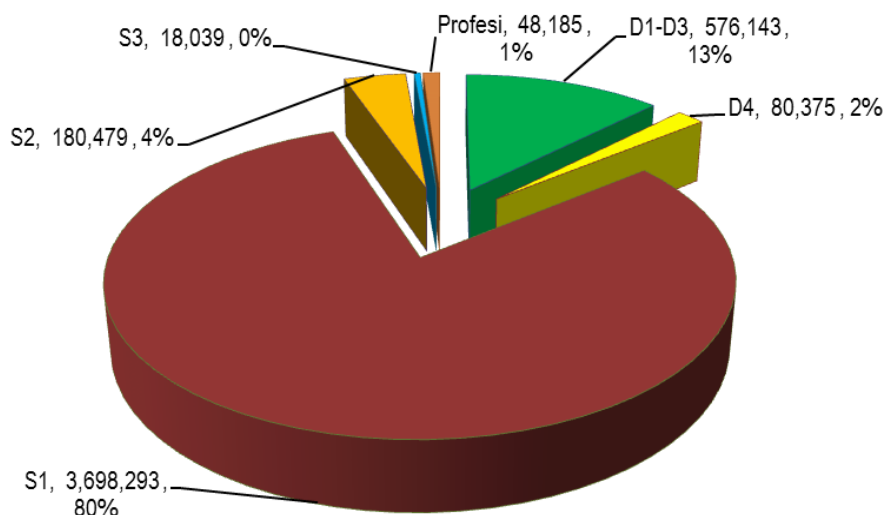
Grafik 3. Jumlah Dosen Tingkat Nasional Tahun 2015

Salah satu indikator untuk melihat kualifikasi dosen adalah Jenjang Jabatan Akademik (JJA) yang dimiliki. Dari 190.774 dosen nasional, masih terdapat 71.209 dosen yang belum memiliki jabatan akademik, sebagaimana terlihat dalam grafik di bawah ini.



Grafik 4. Kualifikasi JJA Dosen Nasional Tahun 2015

Jumlah mahasiswa nasional sebanyak 4.601.514 yang tersebar di beberapa jenjang pendidikan. Sebaran paling besar berada pada jenjang Sarjana S1 yaitu 3.691.293 mahasiswa.



Grafik 5. Jumlah Mahasiswa secara Nasional Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2015

c. Kualitas Perguruan Tinggi Nasional

Berdasarkan informasi dari hasil ranking perguruan tinggi baik di tingkat Asia maupun dunia, perguruan tinggi nasional dapat dikatakan cukup tertinggal dengan negara lain di dunia, bahkan di Asia Tenggara. Hasil ranking webometrics pada Februari 2016, hanya 3 perguruan tinggi nasional yang berada pada ranking 750 -1000, selebihnya berada pada ranking 1.400 ke atas.

Sementara itu, berdasarkan penilaian QS World University Ranking: Asia 2015, hanya tujuh perguruan tinggi dari Indonesia yang menduduki peringkat 300 besar perguruan tinggi terbaik di Asia. Dari ke tujuh perguruan tinggi tersebut, hanyasatu yang menduduki 100 besar perguruan tinggi terbaik di Asia.

Oleh karena rendahnya kualitas perguruan tinggi nasional, mengakibatkan lulusan yang dihasilkan tidak dapat bersaing secara nasional maupun global, sehingga jumlah pengangguran terdidik terus meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran terdidik lulusan perguruan tinggi pada 2013 sebanyak 434.185 meningkat menjadi 495.143 pada 2014. Kondisi ini menjadi ancaman serius dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2016.

2. Tuntutan Lapangan Pekerjaan

Era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan cepat serta mendunia di bidang informasi dan teknologi telah mempengaruhi peradaban manusia melebihi jangkauan pemikiran sebelumnya. Pengaruh ini terlihat pada pergeseran tatanan sosial, ekonomi dan politik yang memerlukan keseimbangan baru antara nilai-nilai, pemikiran serta cara-cara kehidupan yang berlaku. Pada masa sekarang ini hanya negara yang mempunyai pemahaman

dan kearifan tentang proses, serta rencana menghadapi globalisasi akan mempunyai kesempatan untuk dapat bertahan hidup, produktif dan aman dalam bermasyarakat.

Tingginya daya saing memerlukan kompetensi yang tinggi pula, karena pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan kompetensi sumberdaya manusianya. Kemajuan manusia ditentukan oleh sumber daya yang ada, sementara itu kualitas sumberdaya manusia tergantung pada kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan suatu elemen yang penting untuk menciptakan sumberdaya yang berkualitas, cerdas, demokratis dan mampu bersaing serta dapat meningkatkan kesejahteraan semua warga Indonesia.

Untuk bisa mengisi peluang kerja, apalagi dengan semakin terbukanya peluang kerja global, dibutuhkan lulusan yang memiliki kualitas yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Untuk itu, perguruan tinggi perlu mensinergikan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.

Kurikulum berbasis kompetensi dapat menciptakan tamatan yang kompeten dan cerdas dalam membangun identitas, budaya, serta bangsanya, kurikulum ini memberikan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan dan pengalaman belajar yang membangun, kompetensi dalam kurikulum dapat memudahkan penyajian pengalaman belajar dengan integrasi mata pelajaran yang sejalan dengan prinsip belajar sepanjang hayat yang membangun. Kurikulum yang berbasis kompetensi secara mendasar dapat menumbuhkan jiwa produktif dan kepemimpinan, dapat dipercaya untuk memenuhi tantangan persaingan serta perubahan teknologi.

Seiring dengan tuntutan globalisasi di atas maka pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan lapangan kerja, yaitu berkemampuan intelektual, kreatif, mampu menyesuaikan diri dengan perubahan, serta mampu mendayagunakan informasi.

B. KONDISI UNIVERSITAS BAKRIE TAHUN 2016

1. Organisasi

Universitas Bakrie berada di bawah pengelolaan Yayasan Pendidikan Bakrie (YPB). Garis besar susunan organisasi bidang akademik Universitas Bakrie adalah:

- Rektorat:
 1. Rektor
 2. Wakil Rektor Bidang Akademik
 3. Wakil Rektor Bidang Non Akademik
- Lembaga:
 1. Lembaga Penelitian dan Pengembangan
 2. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

- Dekanat:
 1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 2. Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
- Program Studi:

1. S2 Manajemen	6. S1 Informatika
2. S1 Manajemen	7. S1 Sistem Informasi
3. S1 Akuntansi	8. S1 Teknik Industri
4. S1 Ilmu Komunikasi	9. S1 Teknik Sipil
5. S1 Ilmu Politik	10. S1 Teknik Lingkungan
	11. S1 Ilmu dan Teknologi Pangan

Sedangkan susunan organisasi untuk tugas pendukung akademik dan non akademik, dibuat sesuai prinsip efisiensi dan kebutuhan Universitas Bakrie.

2. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

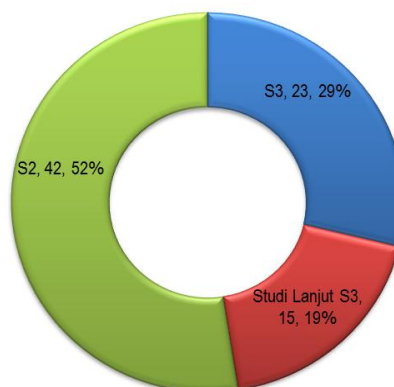
Komposisi Tenaga Pendidik (Dosen) Universitas Bakrie per program studi pada April 2016, sebagai berikut:

Fakultas	Program Studi	Jenjang	Jumlah Dosen*
Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial (FEIS)	Manajemen	S2	6
	Manajemen	S1	14
	Akuntansi	S1	8
	Komunikasi	S1	9
	Politik - HI	S1	8
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK)	Informatika	S1	6
	Sistem Informasi	S1	6
	Teknik Industri	S1	7
	Teknik Sipil	S1	5
	Teknik Lingkungan	S1	5
	Ilmu dan Teknologi Pangan	S1	6
Total			80

* termasuk dosen tetap paruh waktu

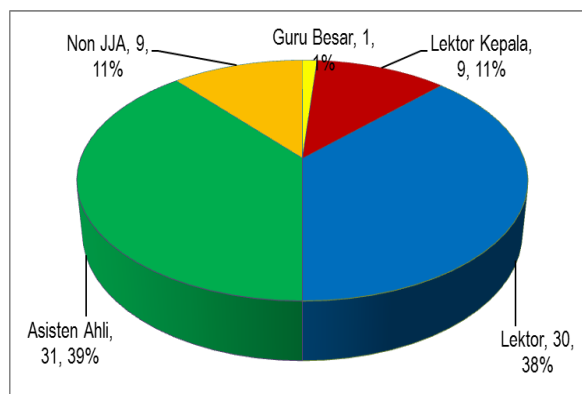
Komposisi Jenjang Pendidikan Dosen Tetap Universitas Bakrie pada April 2016, sebagai berikut:

Pendidikan	Jumlah
Strata Tiga (S3)	23
Studi Lanjut S3	15
Strata Dua (S2)	42
Total	80



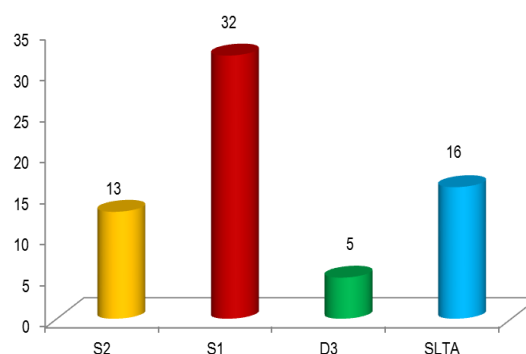
Komposisi Kepangkatan Akademik Dosen Tetap Universitas Bakrie pada April 2016, sebagai berikut:

Kepangkatan	Jumlah
Guru Besar	1
Lektor Kepala	9
Lektor	30
Asisten Ahli	31
Non JJA	9
Total	80



Komposisi pendidikan Tenaga Kependidikan Universitas Bakrie pada April 2016, sebagai berikut:

Pendidikan	Tenaga Adm.	Tenaga Pendukung
Strata Dua (S2)	13	-
Strata Satu (S1)	32	-
Diploma (DIII)	5	-
SLTA	-	16
Jumlah	50	16



3. Mahasiswa

Komposisi Mahasiswa Universitas Bakrie per program studi pada semester genap 2015/2016, sebagai berikut:

Fakultas	Program Studi	Mulai Dibuka	Jumlah
Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial (FEIS)	S2 Manajemen	2014	13
	S1 Manajemen	2006	444
	S1 Akuntansi	2007	218
	S1 Ilmu Komunikasi	2010	453
	S1 Ilmu Politik/HI	2011	118
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK)	S1 Informatika	2010	94
	S1 Sistem Informasi	2010	65
	S1 Teknik Industri	2011	156
	S1 Teknik Sipil	2012	66
	S1 Teknik Lingkungan	2012	54
	S1 Ilmu dan Tek. Pangan	2012	67
Total			1.748

4. Lulusan

Lulusan Universitas Bakrie sampai dengan tahun 2012 adalah:

Lulusan	Jumlah	IPK Rata-Rata	Masa Studi Rata-Rata
Wisuda I (Februari 2011)	72	3.45	3.8 Tahun
Wisuda II (Februari 2012)	157	3.48	3.7 Tahun
Wisuda III (Oktober 2013)	247	3.43	4.3 Tahun
Wisuda IV (Oktober 2014)	352	3.40	4.4 Tahun
Wisuda V (Oktober 2015)	343	3.44	4.3 Tahun
Total	130		

5. Ranking Universitas

Ranking Universitas Bakrie dalam peringkat Webometrics (Ranking Web of University) edisi Januari 2016, sebagai berikut:

Tingkat	Ranking	Dari
Nasional (Indonesia)	55	482
Asia Tenggara	182	1.375
Dunia (Global)	4.403	11.999

BAB IV. ANALISIS SWOT

Pada bagian ini akan disampaikan analisis SWOT yang berisi analisis atas kekuatan-kelemahan (*strengths & weaknesses*) dan peluang-ancaman (*opportunities & threats*) per bidang yang dimiliki oleh Universitas Bakrie.

1. Visi, Misi, Nilai, dan Tujuan

Kekuatan:

- a. Visi, Misi, Nilai, dan Tujuan jelas dan realistik.
- b. Komitmen tinggi dari Pembina dan Pengurus Yayasan Pendidikan Bakrie.
- c. Kekuatan jaringan kerjasama dari Kelompok Usaha Bakrie (KUB).
- d. Komitmen tinggi dari Tim Manajemen, Dosen dan Tenaga Kependidikan terhadap kualitas penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar.
- e. Tujuan Universitas Bakrie sejalan dengan tujuan pembangunan nasional, yaitu menghasilkan tekhnopreneur dan tenaga profesional yang unggul.
- f. Memiliki ijin operasional yang dikeluarkan oleh Dikti.
- g. Semua program studi telah terakreditasi oleh BAN PT.
- h. Ketaatan terhadap berbagai rambu-rambu yang diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kelemahan:

- a. Visi, misi, dan tujuan Universitas belum dipahami secara maksimal oleh seluruh sivitas akademika.
- b. Kegiatan monitoring dan evaluasi keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan, belum dilakukan secara optimal.
- c. Tradisi akademik belum maksimal.

Peluang:

- a. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan tinggi.
- b. Adanya tawaran kerjasama dari instansi yang memerlukan jasa pendidikan.
- c. Adanya penawaran kerjasama dari program dalam maupun luar negeri yang saling menguntungkan.
- d. Memiliki kesempatan untuk diakreditasi BAN-PT dan Akreditasi Independen.

Ancaman:

- a. Penegakan atas regulasi pemerintah yang belum konsisten.
- b. Budaya instan yang masih kuat di masyarakat.
- c. Persaingan tidak sehat antara penyelenggara pendidikan tinggi sejenis.

2. Bidang Tata Pamong

Kekuatan:

- a. Struktur organisasi dibentuk dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan (efisiensi dan efektivitas) dalam melayani operasional program studi.
- b. Semua posisi dalam struktur dijabat oleh personil yang kompeten.
- c. Hubungan antar staf dibangun melalui jalur formal dan informal.
- d. Pola kepemimpinan berlandaskan pada prinsip nilai-nilai yang dianut oleh Universitas Bakrie yaitu: Inovatif, Profesional, dan Peduli.
- e. Menerapkan penjaminan mutu melalui ISO 9001:2008-IWA2.

Kelemahan

- a. Budaya kerjasama dan iklim akademis belum maksimal.
- b. Belum tersedianya uraian tugas dan tanggungjawab tiap personil yang jelas dan rinci serta belum ada peninjauan ulang secara berkala atas tugas dan tanggungjawab personil.
- c. Penerapan penjaminan mutu ISO 9001:2008 belum dilakukan secara maksimal.

Peluang

- a. Pengembangan kelembagaan masih terbuka luas.
- b. *Benchmark* mekanisme tata pamong pada perguruan tinggi terbaik yang ada di Indonesia maupun di luar negeri.
- c. Kerjasama dengan lembaga pendidikan luar negeri terbuka luas.

Ancaman:

Globalisasi pendidikan yang tidak dapat dihindarkan, secara tidak langsung akan 'menggerus' pasar perguruan tinggi lokal..

3. Bidang Pengelolaan Lembaga

Kekuatan:

- a. Pengambilan keputusan yang bersifat strategis dibuat melalui rapat yang terstruktur sedangkan keputusan yang taktis operasional dapat dibuat sepenuhnya oleh penanggungjawab unit kerja.
- b. Rencana strategis dan operasional dirumuskan, disosialisasikan, dan dipertanggung-jawabkan pada audit kinerja dan forum Rapat Kerja Universitas Bakrie.
- c. Rencana Pengembangan diturunkan dari Rencana Strategis Universitas Bakrie.
- d. Program studi yang diselenggarakan memiliki differensiasi dibanding program sejenis di PT lain.
- e. Pengelolaan keuangan diaudit secara berkala oleh eksternal auditor.
- f. Pengendalian mutu dilakukan dengan menerapkan ISO 9001:2008+IWA2 dan diaudit secara independen oleh internal auditor dan eksternal auditor.
- g. Kebijakan, ketentuan, dan pedoman penyelenggaraan akademik dan administrasi diterbitkan, disebarluaskan, dilaksanakan sepenuhnya dan dievaluasi secara periodik.

Kelemahan:

- a. Pencapaian kinerja lembaga yang belum optimal.
- b. Budaya saling mendukung dan rasa memiliki belum dirasakan maksimal.
- c. Kerjasama institusi dengan pihak eksternal belum dipelihara dan diimplementasikan dengan maksimal.

Peluang:

- a. Masih terbuka untuk membuat pedoman dan aturan penilaian prestasi kerja.
- b. Masih terbuka kesempatan kerjasama institusional dengan pihak luar baik dari dalam maupun luar negeri.
- c. Masih terbuka peluang untuk meningkatkan perolehan umpan balik dari *Stakeholders* melalui pemanfaatan potensi teknologi informasi.

Ancaman:

Pengembangan program studi sejenis dari perguruan tinggi ternama dengan konsentrasi lebih beragam.

4. Bidang Mahasiswa

Kekuatan:

- a. Populasi mahasiswa Universitas Bakrie dari berbagai provinsi di Indonesia.
- b. Menyelenggarakan seleksi penerimaan mahasiswa.
- c. Calon mahasiswa wajib mengikuti program orientasi.
- d. Tersedianya program insentif bagi mahasiswa yang memiliki prestasi tinggi.
- e. Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk melatih dirinya melalui kerjasama dalam tim maupun secara individu.
- f. Mahasiswa memiliki kesempatan program kerja paruh waktu yang disediakan Universitas Bakrie.
- g. Terlaksananya pengayaan mahasiswa berbakat.
- h. Mahasiswa dapat menghubungi dosen baik secara langsung di ruang kerja maupun di luar ruang kerja.
- i. Kebebasan mengakses semua sumberdaya yang relevan yang dimiliki oleh Universitas Bakrie.
- j. Mahasiswa memperoleh layanan akademik melalui pengelola program baik melalui tatap muka langsung maupun *online* (melalui e-mail).
- k. Banyak prestasi yang diraih oleh mahasiswa dalam berbagai kompetisi, baik nasional maupun internasional.

Kelemahan:

- a. Acuan referensi bahan ajar mahasiswa masih terbatas.
- b. Belum memiliki mahasiswa yang berasal dari luar negeri.

Peluang:

- a. Kesempatan untuk memperkaya ilmu pengetahuan melalui kunjungan perusahaan dan *guest lecture*.
- b. Jaringan kerjasama dengan Kelompok Usaha Bakrie (KUB) sangat luas.

- c. Tersedianya teknologi informasi yang dapat meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa.
- d. Semakin pesat berkembangnya sentra-sentra bisnis di sekitar lokasi kampus.

Ancaman:

- a. Persaingan antar lembaga pendidikan tinggi, baik dari dalam maupun luar negeri.
- b. Adanya *trend* menurun terhadap minat calon mahasiswa yang berasal dari luar Jabodetabek.
- c. Dimungkinkannya perguruan tinggi asing beroperasi langsung maupun tidak di Indonesia.
- d. Agresivitas perguruan tinggi asing untuk merekrut mahasiswa secara langsung di Jakarta dan kota-kota besar lainnya.

5. Bidang Bimbingan Mahasiswa

Kekuatan:

- a. Setiap mahasiswa memiliki dosen Pembimbing Akademik yang telah ditentukan sejak semester awal.
- b. Kedekatan hubungan antara mahasiswa dengan pembimbing.
- c. Kewajiban bimbingan akademik minimal 3 kali setiap semester.
- d. Selain masalah akademik, mahasiswa dapat melakukan bimbingan masalah pribadi.

Kelemahan:

- a. Efektivitas dosen pembimbing belum maksimal dalam meningkatkan prestasi mahasiswa.
- b. Budaya konseling belum dikembangkan secara utuh.
- c. Belum ada tindak-lanjut dan review atas konseling.

Peluang:

Kesempatan mahasiswa untuk memperbaiki diri dan prestasi akademik.

Ancaman:

Bimbingan yang tidak sesuai akan menurunkan kepercayaan mahasiswa terhadap program.

6. Bidang Sumberdaya Manusia

Kekuatan:

- a. Sistem rekrutmen dan seleksi tenaga pengajar (dosen) serta karyawan non akademik (administratif) berdasarkan standar yang ditetapkan.
- b. Memiliki jumlah dan kualifikasi dosen yang memadai (termasuk yang berpengalaman sebagai praktisi).
- c. Dosen dialokasikan sesuai dengan spesialisasi kompetensinya.
- d. Sebagian matakuliah diajar oleh tim dosen untuk menyeimbangkan antara teori dan aplikasi.

- e. Banyak dosen yang terlibat dalam pembimbingan, baik akademik maupun lainnya.
- f. Dosen terlibat aktif sebagai penguji pada institusi perguruan tinggi dan nara sumber berbagai forum ilmiah di luar institusi.
- g. Memiliki dukungan tenaga non akademik (administratif) yang mencukupi.

Kelemahan:

- a. Masih ada dosen yang direkrut yang tidak memiliki jenjang jabatan akademik.
- b. Rendahnya minat dosen untuk mengurus jenjang jabatan akademik.
- c. Rendahnya minat dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian.
- d. Terbatasnya waktu dari dosen tidak tetap, sehingga porsi penelitian dan pengabdian serta pembimbingan lebih banyak dialokasikan ke dosen tetap.
- e. Kesulitan menjadwalkan dosen tidak tetap (terutama praktisi bisnis).
- f. Perekrutan tenaga non akademik yang tidak sesuai dengan keahliannya.
- g. Adanya kesenjangan pengalaman tenaga non akademik.
- h. Belum tersedia rencana pengembangan dosen dan tenaga non akademik.
- i. Disiplin kerja dosen dan tenaga non akademik belum maksimal.

Peluang :

- a. Terbukanya kesempatan studi lanjut S3 dan kegiatan ilmiah lain melalui program beasiswa dan hibah dari DIKTI dan lainnya.
- b. Terbukanya kesempatan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensinya melalui skema kerjasama dengan pihak ketiga (KUB, Vendors)
- c. Adanya tunjangan sertifikasi dosen dari Pemerintah.
- d. Praktisi bisnis berusaha menyediakan waktu untuk berkontribusi dalam proses pengajaran.
- e. Tawaran untuk meningkatkan kemampuan metode pengajaran untuk dosen.
- f. Tawaran untuk meningkatkan ketrampilan staf non akademik.

Ancaman :

- a. Adanya tawaran dari pihak luar yang mampu memberikan imbal prestasi yang lebih baik.
- b. Tingginya tingkat persaingan untuk mendapatkan hibah dari DIKTI dan pihak lainnya.

7. Bidang Pendanaan/Keuangan

Kekuatan:

- a. Sumber dana operasional, investasi sarana dan prasarana didukung oleh komitmen Yayasan.
- b. Sebagian mahasiswa memiliki jaminan pembiayaan studi melalui beasiswa dari KUB dan Yayasan.

- c. Pengelolaan sumber dan penggunaan dana dilakukan secara transparan, dan setiap tutup buku dilakukan audit internal dan eksternal.
- d. Universitas Bakrie dapat mengalokasikan dana untuk meningkatkan kualitas SDM dengan mengirim studi lanjut dan/atau lainnya.

Kelemahan:

- a. Universitas Bakrie belum mandiri secara finansial (masih subsidi Yayasan).
- b. Belum semua bagian memiliki perencanaan pendanaan yang baik.
- c. Belum memanfaatkan secara maksimal pendanaan eksternal.
- d. Belum memiliki program/kegiatan yang dapat menjadi sumber pendanaan potensial.

Peluang:

- a. Pengembangan Dana Abadi Universitas Bakrie.
- b. Kerjasama pendanaan dari eksternal untuk program pengabdian kepada masyarakat, penelitian, sponsorship dari berbagai relasi, dan hibah bersaing dari pemerintah.
- c. Budaya efisiensi dan efektivitas masih dapat ditingkatkan.
- d. Permintaan jasa dari pihak ketiga yang dapat dilayani oleh pusat-pusat kegiatan Universitas Bakrie.

Ancaman:

- a. Adanya pesaing (Perguruan Tinggi lain) yang mematok harga dan kualitas rendah.
- b. Daya beli masyarakat cenderung menurun.

8. Bidang Sarana dan Prasarana

Kekuatan:

- a. Memiliki ruang kuliah yang cukup dan nyaman, serta dilengkapi dengan peralatan multimedia yang baik.
- b. Semua dosen dan tenaga non akademik memiliki ruangan kerja yang mencukupi dan nyaman, yang dilengkapi dengan fasilitas yang baik.
- c. Menyediakan buku teks untuk dipinjamkan kepada setiap mahasiswa.
- d. Memiliki ruangan laboratorium dengan teknologi terbaru.
- e. Sistem pengelolaan perpustakaan menggunakan teknologi baru.
- f. Pemeliharaan dan kebersihan sarana dan prasarana, terjaga dengan baik.
- g. Seluruh area Universitas Bakrie memiliki *hotspot* yang memiliki kecepatan memadai.
- h. Memiliki rencana pengembangan sarana dan prasarana.

Kelemahan:

- a. Belum memiliki kampus milik sendiri.
- b. Jumlah judul buku dan eksemplar per judul buku yang tersedia masih terbatas, terutama untuk program studi baru.
- c. Ruangan untuk kegiatan mahasiswa masih terbatas.

- d. Beberapa program studi belum memiliki laboratorium
- e. Variasi sarana olahraga dan seni terbatas.

Peluang:

- a. Yayasan sedang menyediakan sarana dan prasarana kampus yang sangat memadai di kawasan Bogor Nirwana Residence.
- b. Tawaran dari pihak luar untuk menyediakan prasarana yang mengikuti perkembangan teknologi.
- c. Tawaran kerjasama penggunaan sarana dan prasarana dari pihak eksternal.
- d. Tawaran dari pihak luar (*outsourcing*) untuk pemeliharaan (*maintenance*) sarana dan prasarana

Ancaman:

- a. Adanya sarana dan prasarana dari penyelenggara pendidikan lainnya yang lebih baik.
- b. Laju perkembangan teknologi sarana dan prasarana sangat cepat.

9. Bidang Kurikulum: Rancangan, Isi, dan Implementasi

Kekuatan:

- a. Kurikulum Universitas Bakrie sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sasaran pemerintah, yaitu membentuk masyarakat yang memiliki jiwa dan semangat berwirausaha.
- b. Kurikulum Universitas Bakrie dirancang sesuai dengan visi, misi, nilai dan tujuan Universitas Bakrie, yaitu membentuk pribadi yang memiliki percaya diri tinggi, cakap, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang bertanggungjawab terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia.
- c. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara periodik minimal 2 (dua) tahun sekali, dengan mengikutsertakan dan memperhatikan masukan dari *stakeholders*.
- d. Isi dan Implementasi kurikulum diarahkan untuk meningkatkan profesionalisme dalam bidang bisnis dan teknologi, serta senantiasa memasukkan nilai-nilai kewirausahaan pada setiap matakuliah.
- e. Implementasi kurikulum memberikan ruang gerak bagi mahasiswa untuk mengembangkan wawasan keilmuan dan potensi diri dengan ditunjang oleh sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan mutakhir.
- f. Kurikulum dirancang dan diampu oleh tenaga pengajar yang berpengalaman dalam praktik dan menguasai bidang keilmuannya.
- g. Struktur dan isi kurikulum dirancang secara terintegrasi dan holistik.

Kelemahan :

- a. Studi kasus yang diangkat dari dunia bisnis riil Indonesia, belum tersedia secara lengkap, khususnya untuk menunjang kurikulum yang berfokus pada kewirausahaan.
- b. Belum dibukanya konsentrasi (peminatan khusus) untuk masing-masing jurusan.

- c. Kurikulum yang dibuat cenderung berbiaya tinggi karena memiliki muatan dan kekhususan yang baik.

Peluang:

- a. Ketersediaan pakar baik dari praktisi maupun akademisi untuk diajak kerjasama dalam pengembangan kurikulum maupun tenaga pengajar.
- b. Perkembangan permintaan untuk kurikulum yang berfokus kewirausahaan semakin tinggi.
- c. Perubahan lingkungan bisnis, teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat cepat.

Ancaman:

- a. Perubahan lingkungan bisnis, teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat cepat.
- b. Jumlah beban studi dari pesaing yang cenderung minimalis.
- c. Daya beli masyarakat terhadap pendidikan dengan kurikulum yang memiliki muatan dan kekhususan yang baik, tergolong rendah.

10. Bidang Suasana Akademik

Kekuatan:

- a. Lingkungan dan ruang pembelajaran didesain sangat estetik, bersih dan nyaman, serta dilengkapi dengan fasilitas keamanan dan prosedur keselamatan yang sangat lengkap.
- b. Disediakan forum ilmiah bagi mahasiswa dan atau dosen untuk menyampaikan gagasan, pendapat, baik yang dikelola oleh program studi maupun oleh mahasiswa.
- c. Waktu rehat, biasanya digunakan untuk diskusi informal antar sivitas akademika.
- d. Perkuliahan diselenggarakan secara teratur, dengan dilandasi pola hubungan kolegial profesional antar mahasiswa dengan dosen.
- e. Dosen dan mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan topik penelitian sesuai dengan kompetensinya.
- f. Dosen dapat meneliti baik secara mandiri swadana maupun melalui Lembaga Penelitian dan mempublikasikannya melalui jurnal atau buku yang diterbitkan Universitas Bakrie maupun jurnal atau buku di luar Universitas Bakrie.
- g. Mahasiswa aktif ikut menentukan topik-topik seminar/kegiatan dan menyelenggarakannya.
- h. Karya ilmiah dosen dinilai oleh tim *reviewer* yang ditunjuk, sedangkan ketaatan terhadap akademik dinilai oleh Senat Universitas Bakrie.
- i. Perilaku etis sivitas akademika berpedoman pada etika pergaulan Universitas Bakrie.

Kelemahan:

Tidak dapat menampung dan menyalurkan seluruh kreativitas sivitas akademika karena keterbatasan waktu dan dana.

Peluang:

- a. Sistem yang terbuka bagi pengembangan kreativitas sivitas akademika.
- b. Masih terbuka kesempatan untuk bekerjasama dengan institusi lain dalam rangka pengembangan etika dan perilaku keilmuan seluruh sivitas akademika.
- c. Menyelenggarakan seminar/kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa.

Ancaman:

- a. Semakin banyak munculnya lembaga yang menawarkan jasa pembuatan karya ilmiah.
- b. Maraknya budaya plagiarisme.

11. Bidang Proses Pembelajaran

Kekuatan:

- a. Bahan dan sumber ajar diperbarui secara periodik.
- b. Rencana belajar dituangkan secara formal dalam silabus dan SAP, disampaikan melalui proses belajar yang teratur dalam 16 kali pertemuan.
- c. Kemajuan proses belajar-mengajar dievaluasi secara teratur dan konsisten dengan menggunakan berbagai metode dan kriteria penilaian, dan dilakukan secara transparan.
- d. Pembimbingan dilaksanakan secara maksimal melalui tatap muka.

Kelemahan:

- a. Pembelajaran yang melibatkan institusi luar kampus belum optimal.
- b. Belum optimal memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan.

Peluang:

- a. Meningkatkan proses pembelajaran interaktif melalui pemanfaatan teknologi multimedia, termasuk *e-learning*.
- b. Meningkatkan proses belajar-mengajar melalui kerjasama dengan institusi luar kampus.

Ancaman:

- a. Semakin banyak program studi sejenis dengan biaya dan kualitas yang rendah.
- b. Belum adanya lembaga yang berperan sebagai *clearing house* atas karya akhir mahasiswa.

12. Bidang Evaluasi Pembelajaran

Kekuatan:

- a. Evaluasi pembelajaran mengacu pada SOP yang telah ditetapkan.

- b. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui sistem penjaminan mutu pada tingkat program studi dan fakultas.
- c. Rencana program pengembangan SDM, Financial, Sarana dan Prasarana dituangkan secara formal dalam Rencana Kerja Tahunan dan implementasinya dievaluasi secara periodik. Prosedur dan mekanisme penyusunan rencana program dan evaluasinya diatur oleh Universitas Bakrie.
- d. Studi kepuasan mahasiswa dilakukan secara teratur setiap semester melalui EDOM dan studi kepuasan Alumni pada saat lulus. Hasil studi dijadikan dalam perumusan kebijakan program studi, termasuk kurikulum.

Kelemahan:

- a. Karena baru meluluskan beberapa Alumni, upaya program studi untuk mendapatkan respon dari pengguna Alumni dalam studi kepuasan pengguna Alumni belum maksimal.
- b. Evaluasi pembelajaran belum dilaksanakan secara komprehensif.

Peluang:

Terbuka kesempatan untuk bekerjasama dengan berbagai macam institusi yang memiliki orientasi yang sama untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Ancaman:

Tingkat partisipasi pengguna Alumni masih rendah dalam merespon studi kepuasan pengguna Alumni yang dilaksanakan oleh program studi.

13. Bidang Penelitian, Publikasi, Karya Akhir, Abdimas, dan Hasil Lainnya

Kekuatan:

- a. Universitas memiliki lembaga yang khusus mengurus penelitian dan pengabdian dosen.
- b. Hasil penelitian dosen dari berbagai disiplin dalam lingkup ilmu telah dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional.
- c. Secara reguler para dosen menerbitkan topik-topik penelitian mutakhir untuk diteliti baik oleh mahasiswa maupun dosen.
- d. Universitas telah mengalokasikan dana penelitian untuk dosen.
- e. Tersedia beberapa jurnal internal sebagai sarana untuk hasil penelitian dosen.
- f. Dosen dan mahasiswa terlibat dalam tim penelitian dan pengabdian masyarakat.
- g. Karya Akhir mahasiswa dibuat secara mandiri berdasarkan permasalahan riil yang dihadapi industri sesuai dengan orientasi program studi dan kebutuhan masyarakat masa kini.
- h. Universitas telah dipercaya oleh pihak eksternal untuk mengelola hibah penelitian dan pengabdian.

Kelemahan:

- a. Komitmen dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian, masih tergolong rendah.
- b. Masih terbatas hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan internasional.
- c. Jurnal internal sebagai media publikasi hasil karya dosen, belum terakreditasi.
- d. Penjaringan dan pemanfaatan sumber pendanaan penelitian dan pengabdian dari pihak eksternal belum digali secara maksimal.

Peluang:

- a. Kerjasama penelitian dan pendanaan dengan berbagai institusi baik dari dalam maupun luar negeri.
- b. Kerjasama publikasi dengan berbagai jurnal nasional maupun internasional.
- c. Adanya tuntutan untuk selalu mempublikasikan hasil penelitian dalam rangka pemenuhan kualifikasi institusi.
- d. Kedekatan hubungan dengan Kelompok Usaha Bakrie (KUB) untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Ancaman:

- a. Ketidakterbukaan sumber-sumber data bagi kepentingan penelitian.
- b. Pandangan masyarakat Indonesia yang cenderung menghargai peneliti asing.
- c. Penelitian tidak dimanfaatkan/digunakan, hanya untuk memenuhi kewajiban saja.

14. Bidang Sistem Informasi

Kekuatan:

- a. Sebagian besar data proses pembelajaran dapat diakses melalui portal BIG dengan password masing-masing.
- b. Program studi didukung perangkat sistem informasi yang sangat baik untuk proses pembelajaran, yang dilengkapi dengan *original software*.
- c. Tersedia jaringan lokal (*Local Area Network*) yang dapat diakses selama 24 jam yang mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengelolaan program.
- d. Tersedia *homepage* Universitas Bakrie yang selalu diperbarui.
- e. Tersedia jaringan *hotspot (wifi)* dengan kecepatan baik, yang dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika Universitas Bakrie.

Kelemahan:

- a. Seluruh informasi belum dipublikasikan secara *up to date* dalam *homepage* Universitas Bakrie.
- b. Kecanggihan teknologi sistem informasi yang dimiliki Universitas Bakrie belum dimanfaatkan secara optimal.
- c. Hasil karya ilmiah seluruh sivitas akademika belum dipublikasikan melalui website Universitas Bakrie.

Peluang:

- a. Teknologi Informasi yang berkembang cepat, baik *software* maupun *hardware* membuka kesempatan untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, penelitian, dan pengelolaan program studi.
- b. Pengembangan *homepage* Universitas Bakrie menjadi media yang informatif bagi seluruh *stakeholder*.
- c. Masih terbuka kesempatan untuk bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.

Ancaman:

- a. Semakin banyak varian virus/hacker yang dapat mengganggu bahkan merusak sistem informasi yang berbasis jaringan komputer.
- b. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat menimbulkan kebutuhan konversi dengan biaya yang mahal.

15. Bidang Lulusan

Kekuatan:

- a. Lulusan Universitas Bakrie akan memiliki keunggulan *soft* dan *hard skill* yang baik, khususnya dalam bidang *entrepreneurship*.
- b. Lulusan Universitas Bakrie memiliki rata-rata IPK yang tinggi.
- c. Hampir 100% lulusan Universitas Bakrie sudah bekerja atau memiliki usaha.

Kelemahan:

- a. Lulusan Universitas Bakrie masih sedikit karena karena masih baru.
- b. Lulusan belum tersinergikan secara baik untuk kemajuan dan pengembangan Universitas Bakrie.

Peluang:

Terbuka kesempatan untuk membentuk wadah komunikasi alumni yang baik.

Ancaman:

- a. Disinyalir semakin banyak program sejenis yang meluluskan peserta programnya dengan cepat dan mudah, tanpa memperhitungkan kualitas.
- b. Keterbatasan lapangan kerja yang tersedia.

16. Bidang Keberlanjutan

Kekuatan:

- a. Dukungan (komitmen) yang tinggi dari Yayasan.
- b. Sarana dan prasarana tercukupi sesuai kebutuhan.
- c. Sumberdaya manusia yang memadai, yaitu 100% tenaga pengajar berpendidikan minimal S2, dan tenaga non akademik (administratif) rata-rata berpendidikan S1.

Kelemahan:

- a. Belum memiliki kampus milik sendiri.
- b. Komitmen tenaga pengajar dan administratif belum teruji.
- c. Tren penerimaan mahasiswa baru cenderung menurun.

d. Pengalaman mengelola perguruan tinggi masih tergolong baru.

Peluang:

- a. Adanya kesamaan tujuan *stakeholders* untuk membawa Universitas Bakrie menuju visi dan misi.
- b. Meningkatnya minat lulusan SMU untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Ancaman:

- a. Regulasi pemerintah yang cepat berubah.
- b. Persaingan tidak sehat dari kompetitor.

BAB V. STRATEGI PENGEMBANGAN

Pada bagian ini akan disampaikan Strategi Pengembangan Universitas Bakrie untuk tahun 2016 – 2020, yang mengacu pada butir-butir Analisis SWOT di atas.

1. Visi, Misi, Nilai, dan Tujuan

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan dan mengembangkan kesadaran tradisi akademik.
- b. Mengembangkan *diffrensiasi* program studi.
- c. Merencanakan dan melaksanakan monitoring program studi secara periodik.

2. Bidang Tata Pamong

Rekomendasi Strategis:

- a. Membuat dan meninjau secara priodik atas uraian kerja setiap unit/personil.
- b. *Benchmarking* pada PT terbaik Nasional dan Internasional.
- c. Meningkatkan komitmen seluruh *stakeholders* untuk penerapan standar mutu - ISO 9001:2008 - IWA2.
- d. Menyelaraskan sistem pembelajaran dengan standar kualifikasi nasional dan selalu mengantisipasi ketidaksesuaian tata pamong dengan regulasi pemerintah.

3. Bidang Pengelolaan Lembaga

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan produktivitas unit atau lembaga yang ada.
- b. Meningkatkan kesadaran *stakeholders* akan efisiensi dan efektifitas pengelolaan Universitas Bakrie.
- c. Meningkatkan daya saing program studi, lulusan, dosen dan tenaga kependidikan melalui pemanfaatan *resource* yang dimiliki.
- d. Menyelenggarakan konsentrasi atau program studi (S1/S2) yang memiliki differensiasi dan sangat dibutuhkan masyarakat.
- e. Melaksanakan akreditasi program studi sebelum meluluskan mahasiswa.
- f. Menjalinkan kerjasama nyata dengan pihak eksternal.
- g. Mengembangkan sikap rasa memiliki terhadap Universitas Bakrie.

4. Bidang Kemahasiswaan

Rekomendasi Strategis:

- a. Memperkenalkan alumni yang dianggap berhasil sebagai acuan mahasiswa dan calon mahasiswa Universitas Bakrie.
- b. Melakukan *marketing* yang mampu menarik mahasiswa reguler (berbayar).
- c. Meningkatkan pendekatan dan promosi ke sekolah-sekolah yang potensial.

5. Bimbingan dan Konseling Mahasiswa

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan intensitas pertemuan dan membangun hubungan positif antara Dosen PA dengan mahasiswa.
- b. Meningkatkan peran Dosen PA sebagai pembimbing akademik yang baik dan terarah.

6. Bidang Sumberdaya Manusia

Rekomendasi Strategis:

- a. Penerimaan dosen (tetap/tidak tetap) difokuskan pada dosen yang linear dan sudah memiliki jenjang jabatan akademik.
- b. Menerapkan KPI (*key performance index*) terhadap semua karyawan, sebagai masukan dalam pemberian balas jasa.
- c. Memberikan sanksi terhadap dosen yang tidak melakukan tugas penelitian dan pengabdian, seperti yang tercantum dalam EWMP per semester.
- d. Melakukan pengembangan SDM yang terarah sesuai dengan kebutuhan dan kepatutan.
- e. Peninjauan kesejahteraan karyawan secara reguler, baik intrinsik maupun ekstrinsik.

7. Bidang Pendanaan/Keuangan

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan kerjasama pendanaan oleh pihak ketiga untuk memfasilitasi proses belajar-mengajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- b. Merencanakan dan melaksanakan setiap kegiatan dengan prinsip efisiensi dan efektivitas.
- c. Meningkatkan penjualan jasa pusat-pusat kegiatan Universitas Bakrie.

8. Bidang Sarana dan Prasarana

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana, seiring dengan pembukaan program studi baru.
- b. Menjaga kemutakhiran sarana dan prasarana sesuai kebutuhan.
- c. Memelihara sarana dan prasarana (*outsourcing*).

9. Bidang Kurikulum: Rancangan, Isi, dan Implementasi

Rekomendasi Strategis:

- a. Pengembangan kurikulum dan konsentrasi yang memiliki differensiasi dan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/masyarakat dengan selalu patuh pada regulasi pemerintah.
- b. Melakukan evaluasi terhadap implementasi kurikulum secara reguler.

- c. Pengembangan metode pembelajaran dengan *case study* dan *research study*.
- d. Memfasilitasi penulisan kasus-kasus bisnis riil Indonesia dan mancanegara.

10. Bidang Suasana Akademik

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan dukungan pimpinan terhadap kreativitas sivitas akademika.
- b. Meningkatkan harmonisasi hubungan antar sivitas akademika Universitas Bakrie.
- c. Memperkuat pengembangan etika & perilaku keilmuan.
- d. Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan/seminar dengan panitia/peserta yang melibatkan berbagai elemen di Universitas Bakrie.

11. Bidang Proses Pembelajaran

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan pengendalian mutu proses belajar-mengajar.
- b. Meningkatkan pemanfaatan teknologi yang disediakan untuk proses belajar-mengajar.
- c. Membuat dan *update* database alumni, serta melakukan *treacer study* secara periodik.

12. Bidang Evaluasi Pembelajaran

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan komitmen semua karyawan untuk menerapkan sistem penjaminan mutu yang telah dibuat dan diberlakukan di Universitas Bakrie.
- b. Meningkatkan upaya dalam menemukan hasil kepuasan pengguna lulusan.

13. Bidang Penelitian, Publikasi, Karya Akhir, Abdimas, dan Hasil Lainnya

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Bakrie dalam rangka menuju Pusat Pemikiran Isu Strategi Nasional.
- b. Meningkatkan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
- c. Meningkatkan pemanfaatan sumber dana eksternal untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.
- d. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pihak eksternal (lembaga pendidikan dan non pendidikan).

14. Bidang Sistem Informasi

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan peran website Universitas Bakrie sebagai media promosi dan informasi yang *up to date*.
- b. Mengembangkan website untuk hasil karya ilmiah dan kegiatan-kegiatan lainnya di Universitas Bakrie.
- c. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi yang tersedia untuk proses pembelajaran.
- d. Meningkatkan proteksi dan efisiensi pemanfaatan teknologi informasi yang dimiliki Universitas Bakrie.

15. Bidang Lulusan

Rekomendasi Strategis:

- a. Meningkatkan sinergi dengan alumni dalam rangka pengembangan Universitas Bakrie.
- b. Merealisasikan program kerjasama dengan alumni.

16. Bidang Keberlanjutan

- a. Meningkatkan komitmen dan *sense belonging* seluruh sivitas akademika untuk mencapai tujuan Universitas Bakrie.
- b. Meningkatkan kemampuan pendanaan dengan merekrut mahasiswa reguler (berbayar).
- c. Meningkatkan adaptasi dengan globalisasi pendidikan.

BAB VI. PENUTUP

Rencana Strategis Universitas Bakrie tahun 2016-2020 adalah dasar pembuatan Rencana Operasional dan Anggaran Tahunan. Semua rencana institusi yang belum sesuai dengan rencana strategis ini akan diselaraskan. Sedangkan pendanaan implementasi renstra ini berasal dari anggaran institusi, dana masyarakat, dan sumber-sumber lainnya.

Dalam keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga renstra menghadapi kendala besar untuk implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan institusi, yang diajukan kepada Yayasan untuk mendapat persetujuan.

Rencana strategis ini akan dijabarkan dalam Rencana Operasional dan akan dilengkapi dengan indikator kinerja untuk mengevaluasi keberhasilan program-programnya.

Lampiran Keputusan Rektor No: 068/SK/UB/R/V.2016
Tanggal 31 Mei 2016



**RENCANA OPERASIONAL
TAHUN 2016 – 2020
UNIVERSITAS BAKRIE**

Kata Pengantar

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Operasional (Renop) Universitas Bakrie periode 2016-2020. Penyusunan Rencana Operasional ini didasarkan atas hasil Rencana Strategis 2016-2020 dan Rapat Kerja Universitas Bakrie 2015.

Rencana Operasional (Renop) ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Universitas Bakrie yang telah disahkan oleh Rektor Universitas Bakrie. Rencana Operasional ini memuat kegiatan-kegiatan riil dan logis untuk menanggulangi masalah-masalah yang terlihat di dalam analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan juga kegiatan-kegiatan untuk peningkatan/pengembangan yang menyangkut kualitas dan kuantitas yang mampu dilaksanakan dengan sumberdaya (*resources*) yang ada dalam mencapai target sasaran 2020. Rencana Operasional ini disusun untuk dapat dipergunakan sampai pada 2020 dengan dilengkapi strategi pencapaian pada setiap tahunnya.

Rencana Operasional Universitas Bakrie ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada setiap unit kerja yang ada di lingkungan Universitas Bakrie, maka sebagian dari program di dalam Rencana Operasional ini juga merupakan akumulasi dari program yang oleh beberapa hal sebagian atau seluruhnya tidak tercapai selama kurun waktu yang lalu, dimana kondisi tersebut merupakan acuan dalam penetapan program untuk tahun berikutnya sampai 2020. Penyusunan program di dalam Rencana Operasional ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra Universitas Bakrie dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama. Komponen-komponen ini selaras dengan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Dengan tersusunnya Rencana Operasional Universitas Bakrie ini, maka arah pengembangan Universitas dan semua unit kerja yang bernaung dibawahnya menjadi terintegrasi. Mudah-mudahan Rencana Operasional Universitas Bakrie ini menjadi komitmen bersama bagi segenap civitas akademika sehingga dapat mengangkat derajat dan peran Universitas Bakrie dalam pembangunan Bangsa dan Negara.

Jakarta, 31 Mei 2016

Rektor

Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D.

Daftar Isi

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Daftar Tabel	3
BAB 1. PENDAHULUAN	4
Visi Universitas Bakrie	4
Misi Universitas Bakrie	4
Tujuan Universitas Bakrie	4
Tata Nilai Universitas Bakrie	5
1.1 Tujuan dan Manfaat	6
1.2 Landasan Hukum	6
BAB 2. ISU-ISU STRATEGIS UNIVERSITAS BAKRIE	7
2.1. Mutu Lulusan	7
2.2. Kualitas dan Kuantitas Dosen	7
2.3. Teaching Materials dan Sarana-Prasarana	7
2.4. Kerjasama	7
BAB 3. RENCANA OPERASIONAL 2016-2020	8
3.1. Komponen A: Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran	8
3.2. Komponen B: Tata Pamong	10
3.3. Komponen C: Bidang Kemahasiswaan	12
3.4. Komponen D: Sumberdaya Manusia	14
3.5. Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	16
3.6. Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi	18
3.7. Komponen G: Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Kerjasama	20
BAB 4. PENUTUP	22

Daftar Tabel

Tabel 3.1:	Rencana Operasional Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.....	9
Tabel 3.2:	Rencana Operasional Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan.....	11
Tabel 3.3:	Rencana Operasional Komponen B: Penjaminan Mutu.....	13
Tabel 3.4:	Rencana Operasional Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan.....	15
Tabel 3.5:	Rencana Operasional Komponen D: Sumber Daya Manusia – Dosen.....	17
Tabel 3.6:	Rencana Operasional Komponen D: Sumber Daya Manusia.....	19
Tabel 3.7:	Rencana Operasional Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	21
Tabel 3.8:	Rencana Operasional Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi.....	23
Tabel 3.9:	Rencana Operasional Komponen G: Penelitian.....	25
Tabel 3.10:	Rencana Operasional Komponen G: Pengabdian Masyarakat, dan Kerjasama.....	27

BAB 1. PENDAHULUAN

Universitas Bakrie berawal dari STIE Bakrie School of Management (BSM) di bawah naungan Yayasan Pendidikan Bakrie (YPB). Dengan dilandasi niat luhur pendiri yayasan untuk aktif dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia, maka pada bulan Juli 2009 Yayasan Pendidikan Bakrie (YPB) menetapkan pendirian Universitas Bakrie (UB) menggantikan status BSM yang semula STIE menjadi Universitas dengan tambahan program studi baru berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 102/D/O/2009. Pada tanggal 9 Agustus 2010, Universitas Bakrie diresmikan oleh Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

1.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Tata Nilai

Visi Universitas Bakrie

A globally recognized university through engagement with industries and experiential learning methods.

Misi Universitas Bakrie

- a. *To provide high quality education in a competitive society through practice and experiential learning methods.*
- b. *To produce graduates with entrepreneurial values and leadership skills for delivering innovative solutions in a global competitive environment.*
- c. *To advance knowledge, skills and integrity among professionals and leaders.*
- d. *To establish productive and enduring engagements with industries in teaching, research and community service.*

Tujuan Universitas Bakrie

- a. Terbangunnya institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam menerapkan metode *experiential learning*.
- b. Keberhasilan institusi menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global, berjiwa kewirausahaan dan memiliki kemampuan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan nyata di bidangnya.
- c. Keberhasilan institusi menjadi pusat pengembangan profesional pemimpin yang berintegritas.
- d. Keberhasilan institusi menjadi pusat pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan teori dan pengalaman praktis di berbagai disiplin ilmu melalui keterlibatan dunia industri secara berkesinambungan.

Tata Nilai Universitas Bakrie

1. Pancasila merupakan landasan pengelolaan Universitas Bakrie dengan menjunjung tinggi nilai-nilai inovatif (*innovative*), peduli (*caring*), dan profesional (*professional*).
2. Semangat inovatif mendorong insan-insan Universitas Bakrie menjadi progresif, berpikiran maju, kreatif, terbuka dan mandiri dalam menanggapi tantangan hari depan. Namun kepedulian harus dipertimbangkan agar tidak destruktif. Berpegang pada nilai kepedulian memerlukan sensitivitas moral, tidak hanya terhadap sesama manusia tetapi juga lingkungan dan alam semesta. Insan universitas yang peduli adalah insan yang memiliki empati terhadap masalah sesama, memiliki rasa solidaritas, saling membantu, merawat dan menjaga sesama dengan tulus. Selanjutnya, inovasi dan kepedulian hanya akan secara proporsional tepat diwujudkan bilamana didasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme. Berpegang pada nilai profesional memerlukan kepatuhan pada hukum, aturan dan kode etik yang sudah disepakati, bertanggung jawab terhadap setiap tindakan, mengedepankan kompetensi dalam tugas, dan menjunjung tinggi keadilan.
3. Sebagai bagian dari kelompok Bakrie, Sivitas Akademika Universitas Bakrie menganut Trimatra Bakrie yaitu KeIndonesiaan, Kemanfaatan dan Kebersamaan.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Universitas Bakrie telah menyusun Rencana Strategis 2016-2020. Sesuai dengan Renstra Universitas Bakrie 2016-2020, diawali dengan paparan kondisi Universitas Bakrie untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis.

Berdasarkan hasil analisis kondisi Universitas Bakrie, dan mengacu pada isu-isu utama yang dihadapi Universitas Bakrie, terdapat lima isu utama yang akan dihadapi Universitas Bakrie dalam lima tahun ke depan yaitu (1) Peningkatan kualitas dan kuantitas input (2) Penyehatan organisasi (3) Peningkatan daya saing di tingkat nasional, (4) Pengelolaan sumber daya, dan (5) Pendanaan.

Rencana Operasional Universitas Bakrie ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada setiap unit kerja yang ada di lingkungan Universitas Bakrie, maka sebagian dari program-program/kegiatan-kegiatan di dalam Rencana Operasional ini juga merupakan akumulasi dari program/kegiatan yang oleh beberapa hal sebagian atau seluruhnya tidak tercapai selama kurun waktu yang lalu dimana kondisi tersebut merupakan acuan (baseline) dalam penetapan program/kegiatan untuk tahun berikutnya sampai 2020. Penyusunan program/kegiatan di dalam Rencana Operasional ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra Universitas Bakrie dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan

kerja sama. Komponen-komponen ini selaras dengan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

1.2 Tujuan dan Manfaat

Rencana Operasional Universitas Bakrie 2016-2020 ini merupakan penjabaran dari Renstra Universitas Bakrie 2016-2020 yang merupakan dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan rencana program/kegiatan dalam waktu 5 (lima) tahun kedepan. Rencana Operasional ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dalam:

- Penyusunan Program Kerja Dekan Universitas Bakrie.
- Penyusunan Program Kerja Ketua Program Studi di lingkungan Universitas Bakrie.
- Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Bakrie.
- Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi, untuk keperluan bahan akreditasi BAN-PT.
- Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi.

1.3 Landasan Hukum

Rencana Operasional Universitas Bakrie 2016-2020 disusun dengan memperhatikan:

- Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah Nomor : 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Statuta Universitas Bakrie Tahun 2016;
- Rencana Strategis Universitas Bakrie 2016-2020.

BAB 2. ISU-ISU STRATEGIS UNIVERSITAS BAKRIE

Rencana Strategis Universitas Bakrie 2016-2020 telah memberikan *guideline* berdasarkan hasil analisis kondisi Universitas Bakrie yang mengacu pada isu-isu utama yang dihadapi Universitas Bakrie. Lima isu utama yang akan dihadapi Universitas Bakrie dalam lima tahun ke depan adalah (1) mutu lulusan (2) kualitas dan kuantitas dosen (3) teaching material dan sarana prasarana (4) kerjasama. Berdasar pada ke empat isu tersebut serta mengacu pada hasil kondisi Universitas Bakrie ditetapkan beberapa tujuan. Tujuan ini mengacu pada berbagai standar yang telah ditetapkan baik oleh BSNP maupun standar yang dipakai dalam kriteria penilaian hasil kinerja oleh BAN-PT. Rincian dari kelima isu strategis yang dihadapi Universitas Bakrie pada periode 2016–2020 diberikan pada sub-sub bab berikut ini.

2.1. Mutu Lulusan

Masih lulusan perguruan tinggi nasional belum mampu bersaing secara global, karena tidak memiliki keahlian dalam bidang ilmu yang ditekuni sehingga tergantikan oleh tenaga kerja terdidik dari luar negeri. Serbuan tenaga kerja asing yang masuk ke Indonesia meningkat dengan tajam. Menurut data Depnakertrans, pada tahun 2004 hanya ada 19.567 ekspatriat di negeri ini. Tetapi di akhir tahun 2005, jumlahnya sudah mencapai lebih dari 51 ribu. Sebanyak 59,86% dari jumlah tersebut menduduki jabatan profesional, sementara 32,47% memegang pucuk pimpinan.

2.2. Kualitas dan Kuantitas Dosen

Terdapat banyak dosen yang tidak memiliki pengalaman praktis dalam bidang ilmunya sehingga hanya berpatokan pada materi buku teks yang tersedia, sehingga tidak memberikan motivasi dan *inspiring* bagi mahasiswa dalam mengembangkan ilmu. Selain itu, rasio jumlah dosen yang memenuhi standar nasional masih rendah dibanding jumlah mahasiswa. Hal-hal tersebut berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat dan mahasiswa (termasuk calon mahasiswa), akibat pelayanan administrasi kurang optimal dan masih rendahnya peringkat akreditasi oleh BAN PT untuk program-program studi.

2.3. Teaching Materials dan Sarana-Prasarana

Sebagian besar perguruan tinggi nasional tidak didukung oleh *teaching materials* dan sarana-prasarana yang memadai, seperti buku teks yang *up to date*, langgan jurnal ilmiah, peralatan laboratorium, akses internet. Keterbatasan ini akibat biaya perolehan yang tidak mampu dijangkau. Pengelolaan Sumber Daya

2.4. Kerjasama

Kerjasama. Banyak Perguruan tinggi nasional yang melupakan kerjasama, baik kerjasama nasional dan internasional, baik kerjasama antar perguruan tinggi, pemerintah, maupun swasta. Padahal, kerjasama memiliki dampak yang besar untuk pengembangan kualitas mutu pendidikan dan mutu lulusan.

BAB 3. RENCANA OPERASIONAL 2016-2020

Berdasarkan analisis isu-isu startegis sebagaimana diberikan pada Bab 3 di atas, berikut Rencana Operasional (Rencana Operasional) Universitas Bakrie sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Universitas Bakrie sampai tahun 2020. Rencana Operasional Universitas Bakrie ini juga disusun sampai dengan tahun 2020.

3.1. Komponen A: Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran

Sebagai cita-cita dan dan penentu arah pengembangan dalam jangka panjang, maka visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Bakrie harus disosialisasikan kepada dosen, mahasiswa, dan karyawan maupun kepada pemangku kepentingan terutama pengguna jasa pendidikan, alumni, dan masyarakat. Tujuannya untuk menyamakan persepsi dan penafsiran terhadap makna dari visi dan misi sehingga terjadi kesepahaman dan sinergi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Bakrie 2016-2020, adalah mengembangkan differensiasi program studi yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Bakrie. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, dalam Rencana Operasional Universitas Bakrie 2016-2020 ditentukan program-program yang akan dilaksanakan dan target capaian setiap tahun dari 2016 hingga 2020, berdasarkan pada capaian atau *baseline* pada tahun-tahun sebelumnya. Untuk memudahkan dalam pencapaian target tahunan dan penyusunan program kerja tahunan, maka untuk setiap program telah dirumuskan strategi pencapaiannya.

Paparan dari Rencana Operasional Universitas Bakrie 2016-2020 untuk Komponen A: Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut. Program yang akan dilaksanakan pada prinsipnya adalah mengembangkan differensiasi program studi Universitas Bakrie dibandingkan dengan program studi sejenis yang sudah ada. Secara detail Rencana Operasional Universitas Bakrie 2016-2020 Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran diberikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1: Rencana Operasional Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2016 – 2020)	Rencana Operasional (2016 - 2020)	Baseline 2016	Target Capaian				Strategi Pencapaian
					2017	2018	2019	2020	
Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian	<ul style="list-style-type: none"> • Prodi memiliki differensiasi yang unik • Prodi termonev secara reguler • Kesadaran akademik yang tinggi 	Meningkatkan differensiasi prodi	- Merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang different	Keunikan belum terlihat jelas	Memiliki keunikan 10%	Memiliki keunikan 25%	Memiliki keunikan 50%	Memiliki keunikan 75%	Prodi membentuk Tim Perumus Kurikulum yang unik.
			- Pengembangan tenaga pendidik untuk mendukung kurikulum yang different	Pengembangan belum optimal	Pengembangan optimal	Pengembangan optimal dan tersertifikasi	Pengembangan optimal dan tersertifikasi	Pengembangan optimal dan tersertifikasi	Mengikuti pengembangan sesuai bidang ilmu dan pengajaran
			- Pengembangan sarana prasarana pendukung kurikulum	Belum lengkap	Tersedia 50%	Tersedia 75%	Tersedia 100%	Tersedia 100%	Koordinasi antara ketua program studi dan bagian sarana prasarana
		Melaksanakan monev prodi	- Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja program studi secara periodik	Monev belum optimal	Dilaksanakan monev secara random	Monev terhadap 90% program studi	Monev terhadap 100% program studi	Monev terhadap 100% program studi	Dekan bersama Unit Penjaminan Mutu melakukan monitoring dan evaluasi program studi
Meningkatkan kesadaran tradisi akademik	- Kewajiban EWMP 12 sks, output penelitian dan pengabdian (PkM)	Belum optimal, terutama bidang penelitian	50% dosen memiliki penelitian dan PkM per tahun	70% dosen memiliki penelitian dan PkM per tahun	90% dosen memiliki penelitian dan PkM per tahun	100% dosen memiliki penelitian dan PkM per tahun	Sosialisasi dan monev LPP dan LPkM		

3.2 Komponen B: Tata Pamong

Penyusunan rencana dan pelaksanaan komponen tata pamong, termasuk kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu sangat penting karena dapat menjamin Universitas Bakrie dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya. Karena itu tata pamong Universitas Bakrie harus mencerminkan pelaksanaan *good governance*, dengan kepemimpinan yang secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan berdasarkan rencana strategis yang ditentukan. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Universitas Bakrie mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran untuk menjamin kesinambungan dalam pencapaian tujuan. Sistem penjaminan mutu meliputi sistem penjaminan mutu internal dan penjaminan mutu eksternal.

Sasaran dan program strategis yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Bakrie 2016-2020, adalah meningkatkan komitmen seluruh stakeholders untuk penerapan standar mutu. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, dalam Rencana Operasional Universitas Bakrie 2016-2020 ditentukan program-program yang akan dilaksanakan dan target capaian setiap tahun dari 2017 hingga 2020, berdasarkan pada capaian atau *baseline* pada tahun 2016. Untuk memudahkan dalam pencapaian target tahunan dan penyusunan program kerja tahunan, maka untuk setiap program telah dirumuskan strategi pencapaiannya.

Paparan dari Rencana Operasional Universitas Bakrie 2016-2020 untuk Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu disampaikan pada Tabel di bawah ini. Program yang akan dilaksanakan pada prinsipnya adalah meningkatkan komitmen seluruh stakeholders untuk penerapan standar mutu.

Tabel 3.2: Rencana Operasional Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2016 – 2020)	Rencana Operasional (2016 - 2020)	Baseline 2016	Target Capaian				Strategi Pencapaian
					2017	2018	2019	2020	
Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu	<ul style="list-style-type: none"> • Telah berjalan struktur dan sistem organisasi yang sehat, dinamis, dan tanggap perubahan. • Standar Mutu diterapkan secara konsisten. 	Menyehatkan organisasi dengan mengacu kepada otonomi perguruan tinggi yang semakin besar.	Peningkatan sistem tata kelola organisasi di masing-masing program studi sebagai implementasi ujung tombak menuju kualitas pendidikan yang menjamin <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i> , operasi internal dan eksternal berjalan secara efisien dan efektif sesuai SOP	Belum optimal	Terbentuk dan sosialisasi	Pelaksanaan	Evaluasi dan perbaikan	Pemantapan dan pengembangan	Membentuk Tim Pengkajian dan Perumusan Struktur dan Mekanisme Organisasi Universitas
			Melakukan studi banding ke PT Nasional dan Internasional	Masih umum (tingkat universitas)	PT Nasional tingkat Prodi	PT Nasional tingkat Prodi	PT Nasional + Internasional tingkat Prodi	PT Nasional + Internasional tingkat Prodi	Ditentukan melalui rapat pimpinan
			Penyempurnaan uraian kerja masing-masing unit kerja	Belum diuraikan secara jelas	40% tersusun	80% tersusun	100% tersusun	100% tersusun dan monev	Dilaksanakan oleh Biro HRD dan di setujui unsur Pimpinan
		Penyelarasan pembelajaran sesuai standar nasional	Menyelaraskan dan implementasi standar mutu	Proses penyelarasan	60% tersusun	100% tersusun	Implementasi	Evaluasi	Dilaksanakan oleh unit Penjaminan Mutu dan Tim penyelaras

3.3 Komponen C: Bidang Kemahasiswaan

Penyusunan rencana dan pelaksanaan komponen kemahasiswaan sangat penting karena dapat menjamin keberlangsungan Universitas Bakrie dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan tinggi.

Sasaran dan program strategis yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Bakrie 2016-2020 dalam bidang kemahasiswaan mencakup penerimaan mahasiswa baru, pendekatan promosi, dan hubungan alumni. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, dalam Rencana Operasional Universitas Bakrie 2016-2020 ditentukan program-program yang akan dilaksanakan dan target capaian setiap tahun dari 2017 hingga 2020, berdasarkan pada capaian atau *baseline* pada tahun 2016. Untuk memudahkan dalam pencapaian target tahunan dan penyusunan program kerja tahunan, maka untuk setiap program telah dirumuskan strategi pencapaiannya.

Paparan dari Rencana Operasional Universitas Bakrie 2016-2020 untuk Komponen C: Kemahasiswaan ditampilkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.3: Rencana Operasional Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2016 – 2020)	Rencana Operasional (2016 - 2020)	Baseline 2016	Target Capaian				Strategi Pencapaian
					2017	2018	2019	2020	
Mahasiswa dan Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Target mahasiswa berbayar tercapai setiap tahun • Memiliki formula pendekatan ke sekolah-sekolah • Terjalin hubungan baik dengan alumni 	Marketing yang menarik mahasiswa berbayar	Mempersiapkan toolkit marketing	Merancang toolkit	Implementasi	Implementasi dan evaluasi	Implementasi dan evaluasi + pembaruan	Implementasi dan evaluasi	Dilaksanakan oleh Biro Admisi dan Promosi serta dukungan prodi
			Pelatihan tenaga marketing dan memahami produk yang ditawarkan	Belum maksimal	100% terlatih	100% terlatih	100% terlatih	100% terlatih	Kerjasama Biro Admisi dan Promosi dengan lembaga pelatihan
			Memetakan target market	Tahap penyusunan data	Implementasi	Implementasi dan evaluasi	Implementasi dan evaluasi + pembaruan	Implementasi dan evaluasi	Dilaksanakan oleh Biro Admisi dan Promosi serta dukungan seluruh karyawan
			Tercapai target mahasiswa berbayar	Belum tercapai	90% tercapai	100% tercapai	100% tercapai	100% tercapai	Laporan Biro Admisi dan Promosi serta evaluasi Pimpinan
		Menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah	Menjalin hubungan yang baik dengan guru BP atau Kepala Sekolah, khususnya Jabodetabek	Belum optimal dan database belum sempurna	Database dan 80% terimplementasi	100% terlaksana + susun database sekolah luar Jabodetabek	Implementasi	Implementasi	Dilaksanakan oleh Biro Admisi dan Promosi serta tim yang ditugaskan
		Perkenalan alumni yang berhasil	Menjalin hubungan dengan alumni untuk dapat berperan dalam promosi	Masih terbatas pada open house	Ikut promosi ke sekolah	Membuat video profil lulusan yang berhasil	Ikut promosi + video	Ikut promosi + video + kegiatan alumni	Dilaksanakan oleh Biro Admisi dan Promosi serta Biro Kemahasiswaan

3.4 Komponen D: Sumberdaya Manusia

Pengelolaan dan pengembangan sumberdaya manusia diperlukan guna menjawab isu peningkatan kualitas dan peningkatan daya saing baik nasional maupun internasional. Pengelolaan sumberdaya manusia juga berkaitan dengan misi Universitas Bakrie yang akan membawa Universitas Bakrie sebagai Universitas unggulan nasional, di tengah persaingan lembaga pendidikan tinggi yang sangat kompetitif.

Untuk dapat bertahan dan memenangkan persaingan, Universitas Bakrie wajib melakukan pengembangan sumberdaya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) sesuai dengan bidangnya, sehingga mampu dan memiliki kinerja yang baik. Dalam hal penjarangan atau perekrutan karyawan baru (dosen dan tenaga kependidikan), diutamakan yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan unit kerja yang membutuhkan.

Sasaran dan program strategis yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Bakrie 2016-2020 dalam bidang Sumberdaya Manusia mencakup kualifikasi dosen, pengukuran kinerja (KPI), dan pengembangan sumberdaya manusia, sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.4: Rencana Operasional Komponen D: Sumberdaya Manusia

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2016 – 2020)	Rencana Operasional (2016 - 2020)	Baseline 2016	Target Capaian				Strategi Pencapaian
					2017	2018	2019	2020	
Sumber daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> Dosen dan tenaga kependidikan memiliki kualifikasi sesuai kebutuhan Dosen dan tenaga kependidikan memiliki kinerja (KPI) yang baik Pengembangan SDM terarah dan sesuai kebutuhan 	Kualifikasi dosen sesuai kebutuhan	Linieritas dosen	Masih ada yang tidak linear dengan prodi	Rekrut dosen baru 100% linear	Rekrut dosen baru 100% linear	Rekrut dosen baru 100% linear	Rekrut dosen baru 100% linear	Dilaksanakan oleh BiroSDM dan Kaprodi, serta persetujuan pimpinan
			Kenaikan JJA secara reguler	Sebagian besar Lektor dan AA	20% LK	25% LK	30% LK	35% LK	Dilaksanakan oleh BiroSDM dan Kaprodi, serta persetujuan pimpinan
		Kualifikasi tenaga kependidikan sesuai kebutuhan	Karyawan baru untuk unit khusus wajib memiliki keahlian dan sertifikasi dalam bidangnya, seperti Laboran/Teknisi, dll	Masih terbatas	50% memiliki sertifikat	75% memiliki sertifikat	100% memiliki sertifikat	100% memiliki sertifikat pendukung lainnya	Dilaksanakan oleh BiroSDM dan Kaprodi, serta persetujuan pimpinan
			Rekrut tenaga kependidikan memiliki kualifikasi sesuai dengan keutuhan unit kerja	Belum optimal	100% rekrut sesuai	100% rekrut sesuai	100% rekrut sesuai dan memiliki sertifikat	100% rekrut sesuai dan memiliki sertifikat	Dilaksanakan oleh BiroSDM dan unit kerja yang membutuhkan
		Pengukuran kinerja (KPI) seluruh karyawan	Seluruh karyawan akan memiliki data kinerja (KPI) untuk pengembangan dan balas jasa	Penyempurnaan KPI	100% karyawan memiliki KPI	KPI sebagai dasar pengembangan dan balas jasa	KPI sebagai dasar pengembangan dan balas jasa	KPI sebagai dasar pengembangan dan balas jasa	Dilaksanakan oleh BiroSDM dan Pimpinan
		Pengembangan SDM sesuai kebutuhan unit kerja	Membuat program pengembangan SDM	Belum tersusun secara detail	Tersedia secara detail	Implementasi	Implementasi + evaluasi	Implementasi + evaluasi	Dilaksanakan oleh BiroSDM dan persetujuan Pimpinan

3.5. Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat program studi. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi pebelajar sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin pebelajar untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di program studi harus menunjang pebelajar dalam meraih kompetensi yang diharapkan.

Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan suasana akademik, program studi harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya. Rencana Operasional Universitas Bakrie 2016-2020 Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik ditampilkan pada Tabel berikut.

Tabel 3.5: Rencana Operasional Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2016 – 2020)	Rencana Operasional (2016 - 2020)	Baseline 2016	Target Capaian				Strategi Pencapaian
					2017	2018	2019	2020	
Kurikulum, Pembela- jaran dan Suasana Akademik	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kurikulum berbasis kompetensi dan different, yang menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi. Terlaksana evaluasi kurikulum secara periodik Terciptanya suasana akademik yang kondusif. Peningkatan pembelajaran melalui case study dan kasus bisnis riil 	Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi serta mengevaluasi secara periodik dengan mengikut sertakan stakeholders.	Diskusi dengan stakeholders	Belum optimal	1 x 2 tahun	1 x 2 tahun	1 x 2 tahun	1 x 2 tahun	Direncanakan dan dilaksanakan Dekan dan Kaprodi
			Pembentukan unit evaluasi dan monitoring pelaksanaan kurikulum	perencanaan	√	√	√	√	Dilaksanakan unit monitoring kurikulum
			Fasilitasi pelaksanaan benchmarking kurikulum dengan PT lain	Belum optimal	1/thn	1/thn	1/thn	1/thn	Direncanakan dan dilaksanakan Dekan dan Kaprodi
			Evaluasi program softskill	Belum optimal	1 x setahun	1 x setahun	1 x setahun	1 x setahun	Direncanakan dan dilaksanakan Kaprodi
		Mengembangkan rencana pembelajaran melalui case & research study dan memfasilitasi penulisan kasus bisnis riil	Memfasilitasi metode pembelajaran case study dan research study	Belum memiliki bank data case/ research studi	Persiapan dan pengumpulan data	Pengenalan kepada dosen	Implement	Evaluasi	Direncanakan dan dilaksanakan unit Data Centre dan Kaprodi
			Memfasilitasi penulisan kasus bisnis riil	Belum optimal	5% tugas akhir	10% tugas akhir	15% tugas akhir	20% tugas akhir	Direncanakan dan dilaksanakan dosen PA dan Kaprodi

3.6. Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik di program studi. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi.

Standar pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas program studi didalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridarma program studi.

Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh program studi sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal. Program studi harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumberdaya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Program studi harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumberdaya guna mendukung kegiatan tridarma program studi. Rencana Operasional Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi disampaikan pada Tabel berikut.

Tabel 3.6: Rencana Operasional Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2016 – 2020)	Rencana Operasional (2016–2014)	Baseline 2016	Target Capaian				Strategi Pencapaian
					2017	2018	2019	2020	
Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi	Program studi memiliki perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sesuai pendapatan dan anggaran masing-masing.	Merencanakan dan melaksanakan penganggaran yang efisien dan efektif	Melaksanakan kegiatan yang benar-benar memiliki impact dan nilai tambah secara efisien dan efektif	Belum efisien	Efisiensi naik 30%	Efisiensi naik 50%	Efisiensi naik 75%	Efisiendan efektif	Evaluasi efisiensi dan efektivitas kegiatan
	Dana operasional bagi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai stándar	Menambah sarana dan prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian	Fokus anggaran pada pengadaan laboratorium utama untuk prodi	Masih terbatas	70%	90%	100%	100%	Direncanakan oleh Kaprodi dan Pimpinan
	Sarana dan prasarana berfungsi dengan baik	Pemeliharaan sarana dan prasarana secara reguler	Memiliki perencanaan dan pelaksanaan pemeliharaan sarana prasarana	Sudah terencana namun belum optimal	Terencana dan optimal	Terencana dan optimal	Terencana dan optimal	Terencana dan optimal	Direncanakan dan dilaksanakan oleh Bagian Umum
	Sistem informasi dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran	Pemanfaatan sistem informasi secara maksimal untuk kegiatan pembelajaran	Sistem informasi digunakan untuk mendukung proses pembelajaran	Tidak optimal	50% dosen memanfaatkan	70% dosen memanfaatkan	90% dosen memanfaatkan	100% dosen memanfaatkan	Dievaluasi oleh Kaprodi dan Bagian perkuliahan
	Website menjadi media promosi potensial	Meningkatkan konten dan tampilan promosi pada website	Membuat konten dan desain promosi yang menarik dan terencana di website UB	Belum optimal	Optimal dan up date	Optimal dan up date	Optimal dan up date	Optimal dan up date	Dilaksanakan dan dievaluasi bagian Humas

3.7. Komponen G: Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Kerjasama

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program studi. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu program studi untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal. Standar ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi program studi yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pada tingkat perguruan tinggi. Program studi memiliki akses dan mendayagunakan sumber daya guna mendukung kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Rencana Operasional Komponen G: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama ditampilkan pada Tabel berikut.

Tabel 3.7: Rencana Operasional Komponen G: Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Kerjasama

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2016 – 2020)	Rencana Operasional (2016–2014)	Baseline 2016	Target Capaian				Strategi Pencapaian
					2017	2018	2019	2020	
Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama	Menghasilkan produktivitas dan mutu penelitian yang tinggi	Dosen dapat menghasilkan penelitian yang bermutu tinggi	Meningkatkan budaya meneliti	Belum membudaya	1 penelitian per dosen	1 penelitian per dosen + terpublikasi	1 penelitian per dosen + terpublikasi akreditasi	1 penelitian per dosen + terpublikasi akreditasi	Evaluasi oleh LPP
			Penelitian dosen masuk jurnal internasional	sedikit	11 per tahun	15 per tahun	18 per tahun	20 per tahun	Evaluasi oleh LPP
			Penelitian meningkatkan scopus indek Universitas Bakrie	Peringkat 15 PTS	Peringkat 12 PTS	Peringkat 10 PTS	Peringkat 8 PTS	Peringkat 5 PTS	Evaluasi oleh LPP
			Penelitian dipakai sebagai acuan strategi nasional	Perencanaan penelitian	pelaksanaan	Laporan hasil	Deseminasi dan Evaluasi	Evaluasi impact	Dilaksanakan oleh Tim Peneliti dan evaluasi oleh LPP
			Terlaksana penelitian dosen dan mahasiswa	Belum terprogram	1 per prodi	2 per prodi	3 per prodi	5 per prodi	Evaluasi oleh LPP dan Kaprodi
	Menghasilkan produktivitas dan mutu pengabdian yang sesuai kebutuhan masyarakat	Dosen melaksanakan pengabdian sesuai keahlian	Dosen melaksanakan pengabdian sesuai keahliannya	Belum terprogram dan terdata	1 x setahun per dosen	1 x setahun per dosen	2 x setahun per dosen	2 x setahun per dosen	Evaluasi oleh LPkM
			Pengabdian menghasilkan horizontal income	Masih terbatas	2 per prodi	3 per prodi	4 per prodi	5 per prodi	Evaluasi oleh LPkM
	Menjalin kerjasama dan sinergi yang saling menguntungkan	Menjalin kerjasama nasional dan internasional	Kerjasama nasional dan implementasinya	Sudah ada, namun belum terprogram	2 kerjasama	2 kerjasama	3 kerjasama	3 kerjasama	Evaluasi oleh unit kerjasama
			Kerjasama internasional dan implementasinya	Sudah ada, namun belum terprogram	1 kerjasama	2 kerjasama	3 kerjasama	3 kerjasama	Evaluasi oleh unit kerjasama

BAB 4. PENUTUP

Rencana Operasional Universitas Bakrie 2016-2020 ini diharapkan dapat memberikan arah gerak Universitas Bakrie pada tahun-tahun mendatang. Rencana Operasional ini disusun untuk menjabarkan Rencana Strategis yang telah disusun berdasarkan peta kekuatan Universitas Bakrie dan disesuaikan dengan kriteria evaluasi BAN PT serta estimasi kondisi lima tahun ke depan. Rencana Operasional ini diharapkan dapat menjawab isu-isu strategis (1) mutu lulusan (2) kualitas dan kuantitas dosen (3) teaching material dan sarana prasarana (4) kerjasama.

Untuk kepentingan internal, dokumen Rencana Operasional ini, dapat menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan atau program kerja unit-unit yang berada di lingkungan Universitas Bakrie. Dengan adanya Rencana Operasional, maka akan memudahkan pimpinan fakultas dan program studi dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan. Selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi Rencana Operasional yang dilakukan setiap tahun oleh seluruh Pimpinan Universitas.

Untuk urusan yang berhubungan dengan pihak eksternal, seperti Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dan Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) dokumen ini dapat dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan, misalnya antara lain untuk usulan akreditasi program studi maupun institusi dan proses pelaporan kegiatan akademis.

Pemahaman sivitas akademika Universitas Bakrie terhadap isi dari dokumen rencana operasional ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana operasional dan segala perubahannya.

Lima tahun adalah waktu yang sangat singkat untuk melaksanakan hal-hal yang besar. Karena itu, Rencana Operasional Universitas Bakrie ini diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong dalam menciptakan kesejahteraan, kemajuan, kenyamanan dalam suasana akademik yang lebih menyenangkan bagi semua stakeholders.